

**HUBUNGAN KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV SD NEGERI 19
PARIT LUBANG KECAMATAN TIGO NAGARI
KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas Agama Islam*



Oleh

Rika Yulia Siska

NIM/BP: 1306002014017/2013

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUAHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
1438 H/2017 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**” yang ditulis oleh **Rika Yulia Siska Nim. 1306002014017**, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan pada sidang munaqasyah.

Padang, 03 Februari 2017

PEMBIMBING PERTAMA



Yunardi, S,Ag, M.Pd
NIDN. 1013027301

PEMBIMBING KEDUA



Vini Wela Septiana M.Pd
NIDN. 1027098603

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi dengan judul “**Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman**” yang ditulis oleh **Rika Yulia Siska Nim. 1306002014017**. Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai dengan saran tim penguji munaqasyah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2017.

Padang, 16 Februari 2017

Tim Penguji Sidang Munaqasyah

Penguji

Ketua



Yunardi, S.Ag, M.Pd

Sekretaris



Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota



Dr. Syur'aini, M.Pd



Yufi Latmini Lasari, M.Pd

**Diketahui oleh:
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat**



Desminar, S.Ag, MA

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul **“KORELASI KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DENGAN HASIL BELAJAR KELAS IV SD NEGERI 19 PARIT LUBANG KECAMATAN TIGO NAGARI KABUPATEN PASAMAN”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya ini, atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 16 Februari 2017

Yang membuat pernyataan



Rika Yulia Siska
13.06.002.014.017

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul : **Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, Ditulis oleh Rika Yulia Siska, Nim. 1306002014017, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.**

Kata Kunci: Kompetensi Profesional Guru, Hasil Belajar

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan observasi peneliti di Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang, Kecamatan Tigo Nagari, Kabupaten Pasaman. Peneliti menemukan berbagai masalah seperti: kurang baiknya kompetensi profesional gurul, terlihat dari guru menyampaikan materi pembelajaran, guru hanya fokus dengan materi yang ada dalam buku panduan saja sehingga guru tidak menguasai materi yang disampaikan, guru kurang memperhatikan peserta didik yang lemah dalam belajar, peserta didik tidak semangat dalam proses pembelajaran terlihat dari banyaknya peserta didik yang bercerita-cerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam belajar, terlihat dari rata-rata nilai rapor semester satau. Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik melakukan penelitian apa hubungan hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana kah gambaran kompetensi profesional guru kelas IV, Bagaimana kah gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV dan Apakah terdapat hubungan kompetensi profesional dengan hasil belajar.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui gambaran kompetensi profesional guru kelas IV, untuk mengetahui gambaran hasil belajar dan untuk mengetahui hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar. Dalam penelitian ini, menggunakan metode kuantitatif, jenis korelasional yaitu menghubungkan antara dua variabel dengan menggunakan angka-angka. Kompetensi profesional guru variabel (X) dan hasil belajar merupakan variabel (Y). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 27 orang, penelitian ini adalah penelitian populasi karena semua populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, setelah data diperoleh maka peneliti menganalisa data tersebut dengan rumus persentase dan korelasi.

Hasil penelitian ini adalah Kompetensi profesional guru kelas IV, termasuk pada klasifikasi baik, dan Hasil belajar kelas IV termasuk klasifikasi tinggi. Setelah dilakukan uji korelasi dua ekor sehingga terdapat hasil r hitung . Maka r hitung \geq dari r tabel. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) gambaran kompetensi profesional guru dikategorikan kepada klasifikasi baik, 2) hasil belajar kelas IV dikategorikan kepada klasifikasi tinggi dan 3) terdapat hubungan yang signifikan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar. Saran Peneliti setelah melakukan penelitian ini, agar kepala sekolah, guru dan orangtua dapat memberikan arahan, bimbingan, perhatian, motivasi, dan fasilitas belajar agar dapat mencapai tujuan pendidikan dan memperoleh serta dapat meningkatkan hasil beajar yang maksimal.

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah tuhan semesta alam dengan segala sifatNya ke-Mahaanya atas, limpahan rahmat dan karunianya yang tiada terbatas, sehingga meski dengan segala keterbatasan, peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi yang cukup sederhana ini dengan judul **“Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman“**.

Peneliti menyadari dengan segenap hati bahwa skripsi ini tersusun atas bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terimakasih kepada:

1. Dekan Fakultas Agama Islam, Ibu Desminar, S.Ag. MA yang telah memberikan kemudahan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
2. Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan penguji pertama, Ibu Dr. Syur'aini, M.Pd yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.
3. Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Penasehat Akademik dan Pembimbing kedua, dan Ibu Vini Wela Septiana, M.Pd yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Penguji kedua, Ibu Yufi Latmini Lasari, M.Pd yang telah memberikan kontribusi sampai skripsi ini selesai.
5. Pembimbing pertama, Bapak Yunardi, S.Ag, M.Pd yang penuh kesabaran dan perhatian telah membimbing peneliti sampai penyusunan skripsi ini selesai.
6. Kedua orang tua ibu dan ayah peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang selalu tucurahkan kepada Allah SWT untuk dimudahkan segala urusan peneliti dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
7. Kakak dan keluarga besar peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan do'a yang selalu tucurahkan kepada Allah SWT untuk dimudahkan segala urusan peneliti dalam penyusunan skripsi penelitian ini.
8. Sahabat dan semua pihak yang telah membantu dalam pembuatan penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berharap semoga Allah SWT selalu senantiasa melindungi dan membalas segala kebaikan beliau. Peneliti menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidaklah sempurna.

Padang, 16 Februari 2017

Peneliti



Rika Yulia Siska

DAFTAR ISI

	Halama
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR TABEL	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
G. Hipotesis	8
H. Definisi Operasional	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	
1. Kompetensi Guru	10
a. Pengertian Kompetensi Guru	10
b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru	11
2. Kompetensi Profesional Guru	13
a. Definisi Kompetensi Profesional Guru	13
b. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru	14
c. Ciri- Ciri Kompetensi Profesional Guru.....	19
d. Perlunya Guru Profesional	20
e. Kriteria Guru Profesional	21
f. Karakteristik Guru Profesional.....	23
3. Belajar	23
a. Pengertian Belajar	23
b. Prinsip-Prinsip Belajar.....	24
c. Faktor-Faktor Belajar	26
4. Hasil Belajar	27
a. Pengertian Hasil Belajar	27

b. Macam-Macam Hasil Belajar.....	28
c. Ciri-Ciri Hasil Belajar	29
d. Jenis-Jenis Hasil Belajar.....	30
e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Belajar	30
B. Kerangka Konseptual.....	33
C. Penelitian Yang Relevan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	36
B. Populasi Dan Sampel Penelitian	37
C. Jenis Dan Sumber Data.....	37
D. Instrumen Penelitian	38
E. Alat Pengumpulan Data.....	41
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian	44
1. Gambaran Kompetensi Profesional Guru Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	44
2. Gambaran Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....	46
3. Pengujian Hipotesis.....	48
B. Pembahasan.....	50
1. Kompetensi Profesional Guru Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	50
2. Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....	51
3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	52

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	54
B. Saran	55

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1. Daftar Nilai Ujian Semester I Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang	4
Tabel Iii.2. Kisi-Kisi Kompetensi Professional	38
Tabel Iii.3 Skor Alternatif Jawaban	41
Tabel Iv.4 Distribusi Frekuensi Kompetensi Profesional SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....	45
Tabel Iv.5 Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Peserta Didik SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 Kerangka Konseptual	35
Gambar IV.3Histogram Kompetensi Profesional Guru SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.....	47
Gambar IV.4 Histogram Hasilbelajar Pesertadidik SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatantigo Nagari Kabupaten Pasaman	49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Angket Kompetensi Professional Guru Variabel (X).....	58
Lampiran 2	Data Uji Coba Angket Variabel X.....	61
Lampiran 3	Nilai Rapor Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang.....	62
Lampiran 4	Skor Mentah Data Penelitian X Dan Y	63
Lampiran 5	Korelasi <i>Produc momen</i>	64
Lampiran 6	R Tabel	65
Lampiran 7	Tabel Z.....	66
Lampiran 8	Surat Keterangan Melakukan Uji Coba Angket Penelitian	67
Lampiran 9	Surat Izin Penelitian Dari Kampus	68
Lampiran 10	Surat Izin Penelitian Dari Kesbangpol	69
Lampiran 11	Surat Keterangan Penelitan SD Negeri 19 Parit Lubang.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan Dunia pendidikan, dikenal istilah kegiatan belajar mengajar (KBM). KBM merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Seorang guru dikatakan sebagai pemegang peran utama, karena gurulah yang bertanggung jawab untuk memimpin dan mengorganisasikan lingkungan yang berhubungan dengan peserta didik dan bahan pelajaran. Sehingga menimbulkan proses belajar pada peserta didik. Oleh karena itu berhasil tidaknya pendidikan pada peserta didik sangat tergantung pada tanggung jawab guru itu. Baik yang bersifat pribadi maupun profesional. Karena hanya guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan kegiatan belajar sehingga hasil belajar berada pada tingkat optimal. Sejalan menurut hadist di bawah ini:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَطُوبُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ بِهِ طَرِيقًا مِنْ طُرُقِ الْجَنَّةِ

“Barang siapa yang menapaki suatu jalan dalam rangka mencari ilmu maka Allah akan memudahkan baginya jalan ke Surga. [H.R. Ibnu Majah & Abu Dawud]. Maksud ayat ini adalah siapa saja orang yang melangkah atau berjalan di atas bumi ini untuk mencari ilmu maka satu langkah perjalanannya

adalah satulangkah kemudah yang diberikan oleh ALLAH SWT untuk mencapai jalan kesurga

Menurut Thalib (2010:273) “kompetensi merupakan kebutuhan penguasaan pengetahuan yang dimiliki seseorang, keterampilan, dan sikap yang ditampikan melalui unjuk kerja dan setiap orang memiliki kemampuan yang berbedabeda”. Seiring dengan pendapat tersebut, Satori mengatakan 2009:2.2 “kompetensi berasal dari Bahasa Inggris *competency* yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang seseorang yang dinyatakan kompeten dibidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja pada satu bidang tertentu”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa profesional artinya kepandaian atau kemahiran yang dimiliki seseorang, kepandaian tersebut bukan dari lahir saja tapi bisa juga kita dapatkan dalam proses pendidikan. Kompetensi guru meliputi:

- 1) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan profesional yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan beribawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.
- 2) Kompetensi pedagogis meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik untuk mengactualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- 3) Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luwas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan suptansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

4) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik dan masyarakat sekitar.

Menurut Hakin (2008:239) “Profesional terbagi menjadi dua yaitu: pertama orang yang menyanggah suatu profesi, misalnya, dia seorang professional, kedua penampilan seseorang dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan profesinya”. Seiring dengan penjelasan tersebut, profesional menurut Kunandar (2011:45) yaitu “Pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi”.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti hari Senin 31 Oktober 2016, di Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman peneliti menemukan beberapa masalah diantaranya yaitu: kurang baiknya kompetensi profesional guru, terlihat dari guru menyampaikan materi pembelajaran, guru hanya fokus dengan materi yang ada dalam buku panduan saja sehingga guru tidak menguasai materi yang disampaikan, guru kurang memperhatikan peserta didik yang lemah dalam belajar, peserta didik tidak semangat dalam proses pembelajaran terlihat dari banyaknya peserta didik yang bercerita-cerita dengan temannya saat proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat banyaknya peserta didik yang belum tuntas dalam belajar, terlihat dari rata-rata nilai rapor semester satu kelas IV seperti yang terdapat dalam tabel berikut:

Tabel I. 1
Daftar Nilai Rata-Rata Rapor Ujian Semester I Kelas IV SD Negeri 19
Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

NO	NAMA	MATA PELAJARAN						JUMLAH	RATA-RATA	KKM
		B.I	PAI	IPA	IPS	MTK	PKn			
1.	AG	60	70	70	65	50	60	375	62,50	65
2.	DK	65	65	60	50	51	65	356	59,33	65
3.	RJ	60	65	50	50	50	50	325	54,16	65
4.	RS	55	60	50	50	65	50	330	55,00	65
5.	AF	60	70	65	58	65	65	383	63,83	65
6.	AN	60	70	70	68	50	65	383	63,83	65
7.	ANO	65	77	57	50	57	58	364	60,66	65
8.	AS	68	65	70	55	50	68	376	62,66	65
9.	CM	85	70	78	70	55	73	431	71,83	65
10.	FW	50	80	56	55	70	55	366	61,00	65
11.	FAB	60	65	68	50	50	50	343	57,16	65
12.	FA	65	65	70	55	50	68	373	62,16	65
13.	FAP	70	80	65	68	55	68	406	67,66	65
14.	IR	65	80	72	65	60	70	412	68,66	65
15.	JU	72	85	70	71	70	70	438	72,00	65
16.	JUM	50	65	50	50	50	55	320	53,33	65
17.	KH	60	70	70	68	55	68	391	65,16	65
18.	LS	70	80	70	71	67	67	425	70,83	65
19.	NJ	73	77	76	72	70	70	438	72,00	65
20.	NUR	55	70	50	50	50	54	329	54,83	65
21.	PA	50	65	60	50	50	60	335	55,83	65
22.	NP	70	80	70	68	60	70	418	69,66	65
23.	RI	50	70	68	50	55	65	358	59,66	65
24.	SY	70	70	70	70	55	68	403	67,16	65
25.	SU	65	70	70	60	65	65	395	65,83	65
26.	VE	70	80	70	68	68	68	424	70,66	65
27.	YU	72	70	70	55	65	67	399	66,5	65
JUMLAH		1715	1934	1765	1612	1558	1712			
RATA-RATA		63,51	71,62	65,37	59,70	56,77	63,40			

Hasil observasi kedua yang peneliti lakukan hari Rabu 09 November 2016, masih di kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Peneliti masih menemukan masalah yang sama seperti yang ditemukan saat observasi pada hari sebelumnya dan setelah itu peneliti bertanya-tanya kepada Masrizal, tentang pengamatan di sekolah SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yaitu baik permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun masalah yang dihadapi oleh peserta didik. Dari penjelasan yang diberikan oleh Masrizal, peneliti masih mendengarkan masalah yang sama seperti masalah yang dilihat oleh peneliti sendiri.

Setelah peneliti memahami seperti apa guru profesional itu dan peneliti mengaitkan dengan hasil observasi yang ditemukan oleh peneliti dan melihat hasil belajar peserta didik masih banyak yang belum tuntas, maka peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian yaitu "Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti dapat merumuskan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurang Baiknya Kompetensi profesional guru
2. Guru kurang menguasai materi yang di sampaikan dalam proses pembelajaran berlangsung

3. Guru kurang memperhatikan peserta didik yang lemah dalam proses pembelajaran berlangsung
4. Kurang semangatnya peserta didik semangatnya dalam proses pembelajaran berlangsung

C. Batasan Masalah

Agar peneliti lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan maka peneliti membatasi permasalahannya yaitu hubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Gambaran Kompetensi Profesional Guru Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?
3. Apakah Terdapat Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Gambaran Kompetensi Profesional Guru Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
2. Untuk Mengetahui Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.
3. Untuk Mengetahui Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti
Bagi peneliti dapat menambah wawasan dan mendapatkan informasi baru mengenai pengetahuan tentang kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.
2. Bagi Sekolah Terkait
Bagi sekolah terkait diharapkan dapat menjadi bahan acuan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru di sekolah tersebut.
3. Bagi Guru
Bagi guru dapat meningkatkan kompetensi profesional sebagai pendidik

G. Hipotesis Penelitian

Ho = Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik

Ha = Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik

H. Defenisi Operasional

1. Kompetensi Profesional Guru

Menurut Kunandar (2011:57) Kompetensi profesional guru meliputi: “(1) merancang dan merencanakan program pembelajaran, (2) mengembangkan program pembelajaran, (3) mengelola pelaksanaan pembelajaran, (4) menilai proses dan hasil pembelajaran dan sebagainya”. Berdasarkan penjelasan tersebut, yang dimaksud dengan kompetensi profesional guru adalah kemampuan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan indikator yang terdapat dalam kompetensi profesional guru sebagai berikut:

- a. Dalam kemampuan merencanakan program belajar mengajar yaitu:
 - Mampu merumuskan tujuan pembelajaran
- b. Dalam memahami bahan pelajaran yaitu:
 - 1) Mampu menjelaskan materi pelajaran dengan baik
 - 2) Mampu menjawab pertanyaan yang diberikan peserta didik
- c. Dalam melaksanakan atau mengelola proses belajar mengajar yaitu:
 - 1) Mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik
 - 2) Mampu menggunakan metode belajar yang bervariasi

- 3) Mampu menggunakan alat pelajaran dengan baik
 - 4) Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas dengan baik
 - 5) Mampu memberikan teguran kepada peserta didik yang bermasalah
 - 6) Mampu memberikan pujian kepada peserta didik
- d. Dalam menilai kemampuan proses belajar mengajar yaitu:
- 1) Mampu memberikan hasil penilaian dengan baik
 - 2) Mampu memberikan remedial terhadap peserta didik yang tidak tuntas

2. Hasil Belajar

Hasil belajar yaitu pembelajaran yang dicapai oleh peserta didik untuk mengetahui perkembangan dan kemampuan peserta didik dalam menerima materi yang telah dipelajari. Sejalan dengan pendapat Syah (2013:197) Hasil belajar merupakan “penilaian terhadap tingkat keberhasilan peserta didik mencapai tujuan yang telah diterapkan dalam sebuah program”. Hasil belajar diambil dari nilai rata-rata Ujian akhir Semester satu, tahun ajaran 2016-2017, Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Seorang guru harus dibekali kompetensi. Kompetensi dapat diartikan sebagai kemampuan melaksanakan tugas. Menurut kamus umum bahasa Indonesia kompetensi berarti kewenangan atau kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan sesuatu hal. Menurut Usman (2011:4) kompetensi adalah “suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif”. Sedangkan menurut Mc.Leod (dalam Usman, 2011:14) menyatakan kompetensi merupakan “perilaku yang rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan”.

Menurut Irwantoro dan Suryana (2016:2) kompetensi adalah sebagai berikut:

Kompetensi secara utuh yang menunjukkan penguasaan aspek pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang didalamnya terdapat unsure kesadaran, motivasi, dan tanggung jawab bertindak secara integratif dalam pelaksanaan tugas keprofesionalnya.

Sejalan dengan pendapat di atas Menurut Tholib (2010:273) Kompetensi merupakan “kebulatan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang ditampilkan melalui unjuk kerja”. Dan Menurut Mulyasa (2007:26) menyatakan bahwa kompetensi guru merupakan “perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang membentuk kompetensi standar guru”. Mulyasa (2007:31) juga mengemukakan bahwa:

Kompetensi guru diperlukan dalam rangka mengembangkan dan mendemonstrasikan perilaku pendidikan, bukan sekedar mempelajari keterampilan-keterampilan mengajar tertentu, tetapi merupakan penggabungan dan aplikasi sesuatu keterampilan dan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah seperangkat kemampuan berupa keterampilan dan pengetahuan yang harus dimiliki seorang guru dalam melaksanakan tugas guna pembelajaran yang efektif.

b. Jenis-Jenis Kompetensi Guru

Berdasarkan UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal 10, ayat 1 bahwa kompetensi yang wajib dikuasai oleh guru minimal meliputi:

(a) Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik, (b) Kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik, (c) Kompetensi professional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam, (d) Kompetensi sosial adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien.

Menurut Antonius (2016:115) mengatakan “seorang guru dapat dikatakan sebagai pendidik profesional, harus memiliki empat aspek kompetensi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional”. Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi mengenal karakteristik setiap peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi.

2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kemampuan keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna tersebut seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan dengan sadar. Adapun indikator kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, dan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.

3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial terkait dengan kemampuan guru sebagai makhluk sosial dalam berinteraksi dengan orang lain, seperti berperilaku santun, maupun berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungan secara efektif dan menarik, serta mempunyai rasa empati terhadap orang lain. Indikatornya meliputi bersikap inklusif, bertidak obyektif, serta tidak diskriminasi, dan komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orangtua, peserta didik dan orang lain.

4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional terkait dengan penguasaan guru terhadap struktur keilmuan dari mata pelajaran yang diampu secara luas dan mendalam, sehingga dengan teknik tertentu guru dapat membimbing peserta didik untuk menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diajarkannya. Indikatornya meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu dan mengembangkan keprofesional melalui tindakan reflektif.

2. Kompetensi Profesional Guru

a. Defenisi Kompetensi Propesional Guru

Menurut Hakim (2008:240) mengatakan

Profesional berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis yang intensif.

Keppmendiknas No.045/U/2002 mengemukakan “kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugas sesuai dengan pekerjaan tertentu“. Jadi kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Thalib (2010:276) mengatakan

Kompetensi profesional guru merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru adalah kemampuan dasar guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kemampuan guru dalam mengelola kelas serta mengembangkan keterampilan yang dimilikinya.

b. Ruang Lingkup Kompetensi Profesional Guru

Menurut Cooper (dalam Satori, 2009:2.24) ada 4 kompetensi profesional guru yaitu: “(a) mempunyai pengetahuan tentang belajar (b) mempunyai pengetahuan dan menguasai bidang studi (c) mempunyai sikap yang baik (d) mempunyai keterampilan dalam teknik mengajar”.

Menurut depdikbud, (1980:90) Menjelaskan sepuluh kemampuan dasar guru yaitu:

(1) Penguasaan bahan pelajaran beserta konsep-konsep dasar keilmuannya (2) Pengelolaan program belajar mengajar (3) Pengelolaan kelas (4) Penggunaan media dan sumber pembelajaran (5) Penguasaan landasan-landasan kependidikan (6) Pengelolaan interaksi belajar mengajar (7) Penilaian prestasi peserta didik (8) Pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan (9) Pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah serta (10) Pemahaman prinsip-prinsip memanfaatkan hasil penelitian pendidikan untuk kepentingan mutu pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka banyak kemampuan profesional guru yang harus dimiliki yaitu sebagai berikut:

1) Penguasaan Bahan Bidang Studi

Kompetensi pertama yang harus dimiliki seorang guru adalah penguasaan bahan bidang studi

2) Pengelolaan Program Belajar Mengajar

Kemampuan mengelola program belajar mengajar mencakup kemampuan merumuskan tujuan instruksional, kemampuan mengenal dan menggunakan metode mengajar, kemampuan memilih dan menyusun prosedur intruksional yang tepat, kemampuan melaksanakan program belajar mengajar, kemampuan mengenal kompetensi (*entry behavior*) peserta didik serta kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran remedial.

3) Pengelolaan Kelas

Kemampuan ini menggambarkan keterampilan guru dalam merancang, menata dan mengatur sumber belajar, agar tercapai susunan pengajaran yang efektif dan efisien.

4) Pengelolaan dan Penggunaan Media Serta Sumber Belajar

Kemampuan ini pada dasarnya merupakan kemampuan menciptakan kondisi belajar yang merancang agar proses belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.

5) Penguasaan Landasan-Landasan Kependidikan

Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan berkaitan dengan kegiatan sebagai berikut:

- a) Mempelajari konsep dan masalah pendidikan dan pengajaran dengan sudut tinjauan sosiologis, filosofis, historis dan fisiologis
- b) Mengetahui fungsi sekolah sebagai lembaga sosial yang secara potensial dapat memajukan masyarakat dalam arti luas serta pengaruh timbal balik antara sekolah dan masyarakat
- c) Mengetahui karakteristik peserta didik baik secara fisik maupun psikologis.

6) Mampu Menilai Prestasi Belajar Mengajar

Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan mengukur tingkah laku peserta didik dan kemampuan mengukur kemahiran dirinya dalam mengajar dan dalam membuat program.

7) Memahami Prinsip-Prinsip Pengelolaan Lembaga dan Program Pendidikan Disekolah

Disamping melakukan proses belajar mengajar, diharapkan guru membantu kepala sekolah dalam menghadapi berbagai kegiatan pendidikan lainnya yang digariskan dalam kurikulum, guru perlu memahami pula prinsip-prinsip dasar tentang organisasi dan pengelolaan sekolah, bimbingan dan penyuluhan termasuk bimbingan karir, program kurikuler dan ekstrakurikuler, perpustakaan sekolah serta hal-hal yang terkait.

8) Menguasai Metode Berfikir

Metode dan pendekatan setiap bidang studi berbeda-beda, untuk dapat menguasai metode dan pendekatan bidang-bidang studi guru harus menguasai metode berfikir ilmiah secara umum.

9) Meningkatkan Kemampuan dan Menjalankan Misi Profesional

Ilmu pengetahuan teknologi terus berkembang untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru harus terus menerus mengembangkan dirinya agar wawasannya menjadi luas sehingga dapat mengikuti perubahan dan perkembangan profesinya yang didasarkan oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tersebut.

10) Terampil Memberikan Bantuan dan Bimbingan Kepada Peserta Didik

Bentuk dan bimbingan kepada peserta didik sangat diperlukan agar peserta didik dapat mengembangkan kemampuannya melalui proses belajar mengajar dikelas.

11) Memiliki Wawasan Tentang Penelitian Pendidikan

Guru perlu mengikuti perkembangan yang terjadi dalam dunia pendidikan dan pengajaran, terutama hal-hal yang menyangkut pelaksanaan tugas-tugas pokoknya di sekolah.

12) Mampu Memahami Karakteristik Peserta Didik

Guru dituntut memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang ciri-ciri dan perkembangan peserta didik, lalu menyesuaikan bahan yang akan diajarkan sesuai dengan karakteristik peserta didik.

13) Mampu Menyelenggarakan Administrasi Sekolah

Disamping kegiatan akademis, guru harus mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.

14) Memiliki Wawasan Tentang Inovasi Pendidikan

Seorang guru diharapkan berperan sebagai inovator atau agen perubahan maka guru perlu memiliki wawasan yang memadai mengenai berbagai inovasi dan teknologi pendidikan.

15) Berani Mengambil Keputusan

Guru harus memiliki kemampuan mengambil keputusan pendidikan agar ia tidak terombang-ambing dalam ketidakpastian.

16) Memahami Kurikulum dan Perkembangannya

Salah satu tugas guru adalah melaksanakan kurikulum dengan sebaik-baiknya. Oleh karena itu, guru perlu memahami konsep-konsep dasar dan langkah-langkah pokok dalam pengembangan kurikulum.

17) Mampu Berkerja Berencana Dan Terprogram

Guru dituntut untuk bekerja teratur, tahap demi tahap, tanpa menghilangkan kreatifitasnya. Rencana dan program tersebut akan menjadi pola kerja guru sehingga tahap pencapaian pendidikan dapat dinilai dan dijadikan umpan balik bagi kelanjutan peningkatan tahap pendidikan.

18) Mampu Menggunakan Waktu Secara Tepat

Makna tepat waktu disini bukan sekedar masuk dan keluar kelas tepat pada waktunya, melainkan juga guru harus pandai membuat program kegiatan dengan durasi dan frekuensi yang tepat sehingga tidak membosankan.

c. Ciri-Ciri Kompetensi Profesional Guru

Menurut Hakim (2008:255) Ciri-ciri kompetensi profesional guru yaitu:

(1) Para guru akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan dari pada usaha untuk kepentingan pribadi, (2) Para guru secara hukum dituntut untuk memahami berbagai persyaratan untuk mendapatkan lisensi mengajar serta persyaratan yang ketat untuk menjadi anggota organisasi guru, (3) Para guru dituntut memiliki pemahaman serta keterampilan yang tinggi dalam hal bahan pengajaran, metode, anak didik dan landasan kependidikan, (4) Para guru dalam organisasi profesional, memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru, memiliki publikasi profesional yang dapat melayani para guru, sehingga tidak ketinggalan, bahkan selalu mengikuti perkembangan yang terjadi, (5) Para guru, diusahakan untuk selalu mengikuti kursus-kursus, *workshop*, seminar, konvensi serta terlibat secara luas dalam berbagai kegiatan *in service*, (6) Para guru dilakukan sepenuhnya sebagai suatu karier hidup (*a life career*), (7) Para guru memiliki nilai dan etika yang berfungsi secara nasional maupun secara lokal.

d. Perlunya Guru Profesional

Perlunya Guru profesional dalam pendidikan, guru adalah seorang pendidik, pembimbing, pelatih, dan pemimpin yang dapat menciptakan iklim belajar yang menarik, memberi rasa aman, nyaman dan kondusif dalam kelas. Keberadaannya ditengah-tengah peserta didik dapat mencairkan suasana kebekuan, kekakuan, dan kejenuhan belajar yang terasa berat diterima oleh para peserta didik. Kondisi seperti itu tentunya memerlukan keterampilan dari seorang guru, dan tidak semua mampu melakukannya. Dan seiring dengan penjelasan tersebut, Menurut Hakim (2008:251) Profesional yaitu:

Guru yang profesional merupakan faktor penentu proses pendidikan yang bermutu. Untuk dapat menjadi profesional, mereka harus mampu menemukan jati diri dan mengaktualkan diri. Pemberian prioritas yang sangat rendah pada pembangunan pendidikan selama beberapa puluh tahun terakhir telah berdampak buruk yang sangat luas bagi kehidupan berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat di atas, berpendapat bahwa guru profesional dalam suatu lembaga pendidikan diharapkan akan memberikan perbaikan kualitas pendidikan yang akan berpengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik. Demikian perbaikan kualitas pendidikan dan peningkatan hasil belajar, maka diharapkan tujuan pendidikan nasional akan terwujud dengan baik. Dengan demikian, keberadaan guru profesional selain untuk mempengaruhi proses belajar mengajar, guru profesional juga diharapkan mampu memberikan mutu pendidikan yang baik sehingga mampu menghasilkan peserta didik yang berprestasi. Mewujudkan guru profesional, perlu dipersiapkan sedini mungkin melalui sistem pendidikan

guru yang memang juga bersifat profesional dan memiliki kualitas pendidikan dan cara pandangan yang maju.

e. Kriteria Guru Profesional

Guru adalah jabatan profesional yang memerlukan berbagai keahlian khusus. Menurut Hakim (2008:255) Sebagai suatu profesi, maka harus memenuhi kriteria professional “Fisik, mental atau kepribadian, keilmiahan atau pengetahuan dan keterampilan”. Untuk lebih jelasnya yang terdapat pada uraian berikut:

- 1) Fisik
 - a) Sehat jasmani dan rohani
 - b) Tidak mempunyai cacat tubuh yang bisa menimbulkan ejekan atau cemoohan atau rasa kasihan dari anak didik.
- 2) Mental atau kepribadian
 - a) Berkepribadian atau berjiwa pancasila
 - b) Mampu menghayati GBHN
 - c) Mencintai bangsa dan sesama manusia dan rasa kasih sayang kepada anak didik
 - d) Berbudi pekerti yang luhur
 - e) Berjiwa kreatif, dapat memanfaatkan rasa pendidikan yang ada secara maksimal
 - f) Mampu menyuburkan sikap demokrasi dan penuh tenggang rasa
 - g) Mampu mengembangkan kreativitas dan tanggungjawab yang besar akan tugasnya

- h) Mampu mengembangkan kecerdasan yang tinggi
 - i) Bersifat terbuka, peka dan inovatif
 - j) Menunjukkan rasa cinta terhadap profesinya
 - k) Ketaatannya akan disiplin
 - l) Memiliki *sense of humor*
- 3) Keilmiahan atau pengetahuan
- a) Memahami ilmu yang dapat melandasi pembentukan pribadi
 - b) Memahami ilmu pendidikan, keguruan dan mampu menerapkannya .
 - c) Memahami, menguasai, serta mencintai ilmu pengetahuan yang akan diajarkan
 - d) Memiliki pengetahuan yang cukup tentang bidang-bidang yang lain
 - e) Senang membaca buku-buku ilmiah
 - f) Mampu memecahkan persoalan secara sistematis, terutama yang berhubungan dengan bidang studi
 - g) Memahami prinsip-prinsip kegiatan belajar mengajar
- 4) Keterampilan
- a) Mampu berperan sebagai organisator proses belajar mengajar
 - b) Mampu menyusun bahan pelajaran atas dasar pendekatan struktural, interdisipliner, fungsional, behavior, dan teknologi mampu menyusun Garis Besar Program Pengajaran (GBPP)
Mampu memecahkan dan melaksanakan teknik-teknik belajar

yang baik dalam mencapai tujuan pendidikan

c) Mampu merencanakan dan melaksanakan evaluasi pendidikan

Kompetensi profesional guru, selain berdasarkan pada bakat guru, unsur pengalaman dan pendidikan memegang peran yang sangat penting.

f. Karakteristik Guru Profesional

Menjadi seorang guru bukanlah pekerjaan yang gampang seperti yang dibayangkan sebagian orang. Dengan bermodal penguasaan materi dan menyampaikannya kepada peserta didik sudah cukup, hal ini belumlah dapat dikategori sebagai guru yang memiliki pekerjaan profesional, karena guru yang profesional, mereka harus memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya.

Hamalik (2006:39) menjelaskan kompetensi profesional yaitu:

(1) Guru mampu mengembangkan tanggung jawab sebaik-baiknya, (2) Guru mampu melaksanakan peranan-peranannya secara berhasil, (3) Guru mampu bekerja dalam usaha mencapai tujuan pendidikan sekolah, (4) Guru mampu melaksanakan peranannya dalam proses mengajar.

3. Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Slameto (2010:2) Belajar adalah “suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”. sedangkan Menurut Hamalik (2013:27) menyatakan bahwa:

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan. Belajar bukan suatu tujuan tetapi merupakan suatu proses untuk mencapai tujuan.

Menurut Gagne (dalam Susanto, 2014:1) mengatakan bahwa “Belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organism berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman”. Seiring dengan penjelasan tersebut, Menurut Winkel dalam Susanto (2014:4) menyatakan:

Belajar adalah suatu aktifitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif antara seseorang dengan lingkungan dan menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap yang bersifat relative konstan dan berbekas.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa Belajar adalah sama dengan latihan sehingga hasil-hasil belajar akan tampak dalam keterampilan-keterampilan tertentu sebagai hasil latihan. Untuk banyak memperoleh kemajuan, seseorang harus dilatih dalam berbagai aspek tingkah laku sehingga diperoleh suatu pola tingkah laku yang otomatis.

b. Prinsip-Prinsip Belajar

Menurut Daryanto (2010:25) menjelaskan prinsip-prinsip belajar adalah:

(1) Belajar harus dengan rencana dan teratur. (2) Belajar harus dengan disiplin diri (3) Belajar harus dengan minat atau perhatian (4) Belajar harus dengan pengertian (5) Belajar harus diselengi dengan rekreasi sederhana yang bermamfaat (6) Belajar harus dengan tujuan yang jelas.

Slameto (2010:27) menyatakan susunan prinsip-prinsip belajar itu sebagai berikut: “(1) berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar, (2) sesuai hakikat belajar, (3) sesuai materi/bahan yang harus dipelajari, (4) syarat keberhasilan belajar”.

Sesuai dengan susunan prinsip-prinsip belajar di atas, dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar:

- a) Dalam belajar setiap peserta didik harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat dan membimbing untuk mencapai tujuan intruksional
- b) Belajar harus dapat menimbulkan reinforcement dan motivasi yang kuat pada peserta didik untuk mencapai tujuan intruksional
- c) Belajar perlu lingkungan yang menantang dimana anak dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif
- d) Belajar perlu ada interaksi peserta didik dengan lingkungannya

2) Sesuai hakikat belajar

- a) Belajar itu proses kontiniu, maka harus tahap demi tahap menurut perkembangannya
- b) Belajar adalah proses organisasi, adaptasi eksplorasi dan *discovery*
- c) Belajar adalah proses kontinguitas (hubungan antara pengertian yang satu dengan pengertian yang lain) sehingga mendapatkan pengertian yang diharapkan.

3) Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari

- a) Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana, sehingga peserta didik mudah menangkap pengertiannya.
- b) Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan intruksional yang harus dicapainya.

4) Syarat keberhasilan belajar

- a) Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga peserta didik dapat belajar dengan tenang
- b) Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan bekal-kali agar pengertian atau keterampilan atau sikap itu mendalam pada peserta didik.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa jika ingin mendapat hasil belajar yang baik maka perlu menanamkan dalam diri prinsip-prinsip dalam belajar.

c. Faktor-Faktor Belajar

Belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor kondisional yang ada. Menurut Hamalik (2013:32) menjelaskan faktor-faktor kondisional yang ada sebagai berikut:

Faktor-faktor itu adalah sebagai berikut: (1) faktor kegiatan, (2) belajar memerlukan latihan, (3) belajar peserta didik lebih berhasil, (4) peserta didik yang belajar perlu mengetahui apakah ia berhasil apakah gagal dalam belajar, (5) faktor asosiasi, (6) pengalaman masa lampau, (7) faktor kesiapan belajar, (8) faktor minat dan usaha, (9) faktor-faktor fisiologis, (10) intelegensi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor belajar tidak pernah bisa lepas dari kegiatan belajar dengan memerlukan latihan, belajar menjadi berhasil, serta peserta didik dapat mengetahui apakah ia berhasil atau tidak dalam belajar, dan peserta didik memiliki kesiapan dalam proses belajar, serta memiliki minat serta bakat dalam belajar.

4. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Menurut Rusman (2012:123) hasil belajar adalah “sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotor”. Belajar tidak hanya penguasaan konsep teori mata pelajaran saja, tapi juga penguasaan kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat-bakat, penyesuaan sosial, macam-macam keterampilan, cita-cita, keinginan dan harapan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Brahim (dalam Susanto, 2013:5) hasil belajar yaitu “sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu”. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat peneliti ambil kesimpulannya bahwa hasil belajar itu adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

b. Macam-Macam Hasil Belajar

Menurut pendapat Howard Kingsley (dalam Sudjana, 2012:22) tiga macam hasil belajar seperti:

(1) Keterampilan dan kebiasaan, (2) Pengetahuan dan pengertian, (3) Sikap dan cita-cita. Sedangkan Gagne membagi lima kategori hasil belajar: (a) informasi verbal, (b) keterampilan intelektual, (c) strategi kognitif, (d) sikap, dan (e) keterampilan motorik.

Menurut Susanto (2014:6) macam-macam hasil belajar adalah “1) Pemahaman konsep yaitu kemampuan untuk menyerap arti dari materi, 2) Keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah dan 3) Sikap sikap yaitu aspek mentak”. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

a) Pemahaman Konsep

Pemahaman menurut Bloom 1979 (dalam Susanto, 2014:6) “diartikan sebagai kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari”. Pemahaman menurut Bloom ini adalah seberapa besar peserta didik mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru.

b) Keterampilan Proses

Indrawati 1993 (dalam Susanto, 2014:9) “merumuskan bahwa keterampilan proses merupakan keseluruhan keterampilan ilmiah yang terarah (baik kognitif, afektif, maupun psikomotor) yang dapat digunakan untuk menemukan suatu konsep, prinsip, atau teori untuk

mengembangkan konsep yang telah ada sebelumnya, atau untuk melakukan penyangkalan terhadap suatu penemuan (falsifikasi)”.

a) Sikap

Menurut Lange 1998 (dalam Susanto, 2014:10) “sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respon fisik”. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik

c. Ciri-Ciri Hasil Belajar

Menurut Sudjana (2012:56) Hasil belajar yang ingin di capai peserta didik melalui proses belajar-mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang berciri sebagai berikut:

(a) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrisik pada diri peserta didik. Motivasi intrinnsik adalah semangat juang untuk belajar yang tumbuh dari dalam diri peserta didik itu sendiri. (b) Menambah keyakinan akan kemampuan dirinya. Artinya, ia tahu kemampuan dirinya dan percaya bahwa ia pun potensi yang tidak kalah dari orang lain apabila ia berusaha sebagaimana harusnya (c) hasil belajar yang dicapainya bermakna bagi dirinya seperti akan tahan lama diingat

d. Jenis-Jenis Hasil Belajar

Sistem pendidikan nasional merupakan rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan pendidikan kulikuler maupu tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar. Benyamin Bloom (dalam Sudjana, 1990:22) Secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah yakni:

(1) Ranah kognitif Berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi analisis, sintesis dan evaluasi. (2) Ranah afektif Berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni, penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi. (3) Ranah psikomotor Berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotor yakni (a) gerak reflex, (b) keterampilan gerak dasar, (c) kemampuan perceptual, (d) keharmonisan keterampilan kompleks dan (f) gerakan *ekspresif* dan *interpretative*.

Berdasarkan jenis-jenis hasil belajar di atas, dapat disimpulkan bahwa ketiga ranah tersebut adalah objek penilaian hasil belajar yang sangat penting dinilai oleh guru dalam proses pembelajaran, karena ketiga ranah tersebut menyangkut kemampuan peserta didik dalam menguasai materi pembelajaran, berperilaku yang baik dalam bergaul serta keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Slameto (2010:54) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi: Faktor internal yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:

(1) Faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh), (2) Faktor psikologis (intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan), (3) Faktor kelelahan. Faktor eksternal yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari: (1) Faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan), (2) Faktor sekolah (metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas), (3) Faktor masyarakat (kegiatan peserta didik dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Anita (2008:2.6) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah “faktor dalam diri mereka sendiri (internal) dan faktor dari luar diri peserta didik (eksternal)”. Lebih jelasnya diuraikan sebagai berikut:

- 1) Faktor dari dalam diri peserta didik yang berpengaruh terhadap hasil belajar diantaranya adalah kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, kelemahan dan kesehatan serta kebiasaan peserta didik. Salah satu hal penting dalam kegiatan belajar yang harus ditanamkan dalam diri peserta didik bahwa belajar yang dilakukannya merupakan kebutuhan dirinya.

Minat belajar berkaitan seberapa besar individu merasa suka atau tidak suka terhadap suatu materi yang dipelajari peserta didik. Minat inilah yang harus dimunculkan lebih awal dalam diri peserta didik. Minat, motivasi dan perhatian peserta didik dapat diperhatikan oleh guru. Setiap individu memiliki kecakapan (*ability*) yang berbeda-beda.

Kecakapan tersebut dapat dikelompokkan berdasarkan kecepatan belajar: yakni sangat cepat, sedang dan lambat. Demikian pula pengelompokan kemampuan peserta didik berdasarkan kemampuan penerima, misalnya proses pemahamannya harus dengan cara perantara visual, verbal dan atau harus dibantu dengan alat atau media.

- 2) Faktor dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah lingkungan fisik dan nonfisik (termasuk suasana kelas dalam belajar, seperti riang,gembira, dan menyenangkan), lingkungan sosial budaya, lingkungan keluarga, program sekolah (termasuk dukungan komite sekolah), guru pelaksanaan pembelajaran dan teman sekolah. Guru merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap proses maupun hasil belajar, sebab guru merupakan mengajar atau sutradara dalam kelas. Dalam hal ini guru harus memiliki kompetensi dasar yang diisyaratkan dalam profesi guru.

Semua faktor di atas, dalam penelitian kali ini akan diarahkan pada faktor instrumental yang didalamnya guru profesional itu akan ditunjukkan. Faktor-faktor di atas saling mempengaruhi satu sama lain Misalnya: Seorang peserta didik yang *conserving* terhadap ilmu pengetahuan biasanya cenderung mengambil pendekatan yang sederhana dan tidak mendalam. Sebaliknya seorang peserta didik yang memiliki kemampun

intelegensi yang tinggi (faktor internal) dan mendapat dorongan positif dari orang tua atau gurunya (faktor eksternal) akan lebih memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil belajar.

B. Kerangka Konseptual

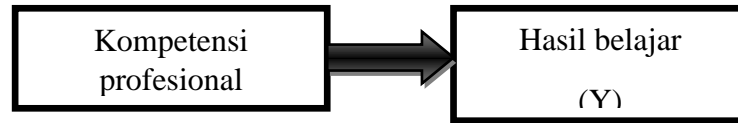
Guru termasuk suatu profesi yang memerlukan keahlian tertentu dan memiliki tanggung jawab yang harus dikerjakan secara profesional. Karena guru adalah individu yang memiliki tanggung jawab moral terhadap kesuksesan anak didik yang berada pada pengawasannya, maka keberhasilan peserta didik akan sangat dipengaruhi oleh kinerja yang dimiliki seorang guru. Oleh karena itu, guru profesional diharapkan akan memberikan sesuatu yang positif berkenaan dengan keberhasilan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan pelaksanaannya, tanggung jawab guru tidak hanya terbatas kepada proses dalam transfer ilmu pengetahuan. Banyak hal yang menjadi tanggung jawab guru, yang salah satunya adalah memiliki kompetensi idealnya sebagaimana guru profesional. Kompetensi disini meliputi pengetahuan, sikap, dan keterampilan profesional, baik yang bersifat pribadi, sosial, maupun akademis. Dengan kata lain, guru yang profesional ini memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga dia mampu melaksanakan tugasnya secara maksimal dan terarah.

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan belajar, seorang guru profesional harus terlebih dahulu mampu merencanakan program pengajaran. Kemudian melaksanakan program pengajaran dengan baik dan mengevaluasi hasil pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu, seorang guru profesional akan menghasilkan anak didik yang mampu menguasai pengetahuan baik dalam aspek kognitif, afektif serta psikomotorik.

Seorang guru dikatakan profesional apabila mampu menciptakan proses belajar mengajar yang berkualitas dan mendatangkan hasil belajar yang baik. Demikian pula dengan peserta didik, mereka baru dikatakan memiliki hasil belajar yang maksimal apabila telah menguasai materi pelajaran dengan baik dan mampu mengaktualisasikannya. Hasil itu akan terlihat berupa pengetahuan, sikap dan perbuatan. Kehadiran guru profesional tentunya akan berakibat positif terhadap perkembangan peserta didik.

Oleh sebab itu, peserta didik akan antusias dengan apa yang disampaikan oleh guru yang bertindak sebagai fasilitator dalam proses belajar mengajar. Bila hal itu terlaksana dengan baik, maka apa yang disampaikan oleh guru akan berpengaruh terhadap kemampuan atau hasil belajar peserta didik. Karena, disadari ataupun tidak, bahwa guru adalah faktor eksternal dalam kegiatan pembelajaran yang sangat besar pengaruhnya terhadap keberhasilan proses pembelajaran itu. Untuk itu, kualitas guru akan memberikan pengaruh yang sangat berarti terhadap proses pembentukan hasil belajar peserta didik.



Gambar II. 1
Kerangka konseptual

C. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan Humaeroh (2010) UIN berjudul “ Hubungan antara kompetensi profesional guru dengan prestasi belajar nagari dua legok tanggerang”. Menunjukkan bahwa kompetensi profesional tidak terdapat hubungan signifikan dengan prestasi belajar peserta didik.
2. Penelitian yang dilakukan Sari (2014) UB berjudul “ Hubungan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik SD Negeri gugus 1 kabupaten kepahiang”. Menunjukkan bahwa minat belajar terdapat hubungan signifikan dengan hasil belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis kerelasional.

Sugiyono (2013:13) Mengatakan:

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini adalah mengenai korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar di SD Negeri 19 Parit Lubang, Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang kompetensi profesional guru dan hasil belajar serta hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar, dalam penelitian tentang korelasi kompetensi profesional guru dengan hasil belajar, peneliti menggunakan paradigma sederhana yang terdiri atas variabel (X) yaitu kompetensi profesional guru dan variabel (Y) yaitu hasil belajar.

B. Populasi Penelitian

Populasi menurut Sugiyono (2013:80) adalah “wilayah generasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sesuai dengan masalah peneliti yang dirumuskan, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang berjumlah 27 orang. Karena jumlah populasi kecil maka semua populasi dijadikan sampel dan penelitian ini disebut penelitian populasi.

C. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data dalam penelitian ini adalah korelasional, Sesuai dengan tujuan penelitian, maka data yang dibutuhkan adalah:

- a. Data tentang kompetensi profesional guru kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman
- b. Data tentang hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

2. Sumber data

Menurut Arikunto (dalam Haiza, 2016:39) sumber data adalah “subjek dari mana data diperoleh”. Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman yang berjumlah 27 orang.

D. Instrumen Penelitian

1. Kisi-Kisi Instrument Penelitian

Tabel III. 2
Kisi-Kisi Kompetensi Profesional Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jumlah pertanyaan	No Pertanyaan
Kompetensi Profesional (X)	1. Kemampuan merencanakan program pembelajaran	1.1 Karakteristik belajar	2	1,2
	2. Penguasaan bahan pelajaran	2.1 Mampu menjelaskan materi pelajaran	2	3,4
		2.2 Mampu menjawab soal/pertanyaan dari peserta didik	2	5,6
	3. Melaksanakan/ mengelola proses belajar-mengajar	3.1 Mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik	2	7,8
		3.2 Mampu menggunakan metode belajar yang bervariasi	2	9,10
		3.3 Mampu menggunakan alat pembelajaran	2	11,12
		3.4 Mampu mengatur dan mengubah suasana kelas	2	13,14
		3.5 Mampu memberikan teguran kepada peserta didik	2	15,16
		3.6 Mampu memberikan pujian kepada peserta didik	2	17,18
	4. Menilai kemajuan proses belajar-mengajar	4.1 Mampu memberikan hasil penilaian	2	19,20
4.2 Mampu melaksanakan remedial		2	21,22	
Hasil belajar (Y)	Raport peserta didik	Data nilai UAS semester ganjil kelas IV UAS semester ganjil tahun pelajaran 2016/2017		

2. Uji Validitas

Ujian validitas pada penelitian ini adalah “Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti” (Sugiyono, 2013:172). Uji validitas data bertujuan untuk mengetahui sejauh mana validitas yang didapatkan dari penyebaran angket. Validitas menggambarkan bahwa pertanyaan yang digunakan mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Peneliti terlebih dahulu akan melakukan uji validitas dengan rumus:

Rumus produk moment:

$$r = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

$\sum xy$ = jumlah perkalian x dan y

x^2 = kuadrat dari x

n = jumlah responden

x = nilai variabel bebas

y = nilai variabel terikat

Kriteria pengujian: Jika r hitung > r tabel maka angket dikatakan valid. Jika r hitung < r tabel maka angket dikatakan tidak valid. Setelah dilakukan uji coba kepada peserta didik kelas IV SD Negeri 23 Pasir Sebelah Kecamatan Koto Tangah Padang, dengan jumlah responden 11 orang. Kemudian dilakukan analisis data dengan menggunakan *Microsoft Excel*, maka terlihat hasil valid atau tidak valid soal yang diberikan kepada

responden. Pada variabel (X) kompetensi professional guru 4 soal yang valid dan 18 soal yang tidak valid yaitu No. 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 20, 21. Setelah konsultasi dengan pembimbing, untuk soal yang tidak valid diperbaiki bahasanya sesuai dengan kemampuan peserta didik kelas IV SD dan ada 1 pernyataan yang di hilangkan yaitu poin 9 untuk kompetensi profesional guru, karena sudah ada item yang mewakili.

3. Uji Reliabilitas

Ujian reabilitas pada penelitian ini adalah “Hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda” (Sugiyono, 2013:172). Uji realibilitas dimaksudkan untuk mengukur seberapa besar suatu pengukuran mengukur dengan stabil atau konsisten. Instrumen dipercaya jika jawaban dari responden atas pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk menentukan reliabilitas peneliti menggunakan rumus alpha:

$$R_n = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{M(K-M)}{KV_t} \right)$$

Keterangan

R_n = tingkat reliabilitas instrumen

K = banyak butir pertanyaan

M = jumlah varian butir

V_t = varian total

Kriteria pengujian: jika r_{alpha} kecil dari r tabel, berarti tidak reliabel, sedangkan jika r_{alpha} besar dari r tabel berarti keseluruhan butir tersebut reliabel. Setelah dilakukan analisis data diperoleh $alpha$ crombach

sebesar 0,8657 sedangkan n 11 memiliki r tabel senilai 0,602, artinya *alpha crombach* besar dari r tabel maka kuesioner dapat dikatakan reliabel.

E. Alat Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2006:160) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitasi yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik kuensioner. Kuensioner menurut Sugiyono (2013:142) “Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. kuensioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup yaitu berupa pertanyaan, artinya responden atau peserta didik kelas IV diberi kesempatan untuk memilih jawaban yang sesuai. Dengan skala yang digunakan adalah “skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial, dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel”. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan.

Tabel III. 3
Skor Alternatif Jawaban

Alternative Jawaban	Skor Untuk Tiap Butir
Selalu	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak pernah	1

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2008:207) kegiatan yang dilakukan dalam analisis data adalah “Mengelompokan data berdasarkan dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, menghitung agar rumusan masalah terjawab, dan menghitung untuk uji hipotesis.

Analisis data dalam penelitian ini dibagi atas tiga bagian yaitu:

1. Untuk melihat gambaran kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dihitung dengan rumus persentasi:

$$\text{Persentase : } P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

f = jumlah frekuensi

N = jumlah sampel

2. Untuk melihat hubungan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo

Nagari Kabupaten Pasaman digunakan teknik analisis data, yang rumus produk moment.

Rumus produk moment:

$$r = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r = Angka Indeks Korelasi Product Moment

$\sum x$ = jumlah perkalian x

$\sum y$ = jumlah perkalian y

N = Jumlah responden

$\sum xy$ = Total perkalian skor X dan Y

Rumus Uji Z Korelasi Spearman

$$Z = rs\sqrt{n-1}$$

Keterangan:

Z = Nilai Z hitung

Rs = koefisien korelasi spearman

N = Jumlah sampel

Kriteria pengujian: jika $P > 0,025$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan jika

$P \leq 0,025$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Negeri Kabupaten Pasaman

Gambaran kompetensi profesional guru didapatkan dengan cara penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden yaitu peserta didik kelas IV. Agar dapat mengklasifikasikan kompetensi profesional guru, terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kuesioner penelitian yang telah diisi. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah. Hasil pengurangan ditambah satu . Selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut :

77 – 80 sangat baik

73 – 76 baik

69 – 72 kurang baik

65 – 68 tidak baik

Distribusi frekuensi skor kompetensi profesional guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, dapat dilihat pada tabel IV.4 berikut ini:

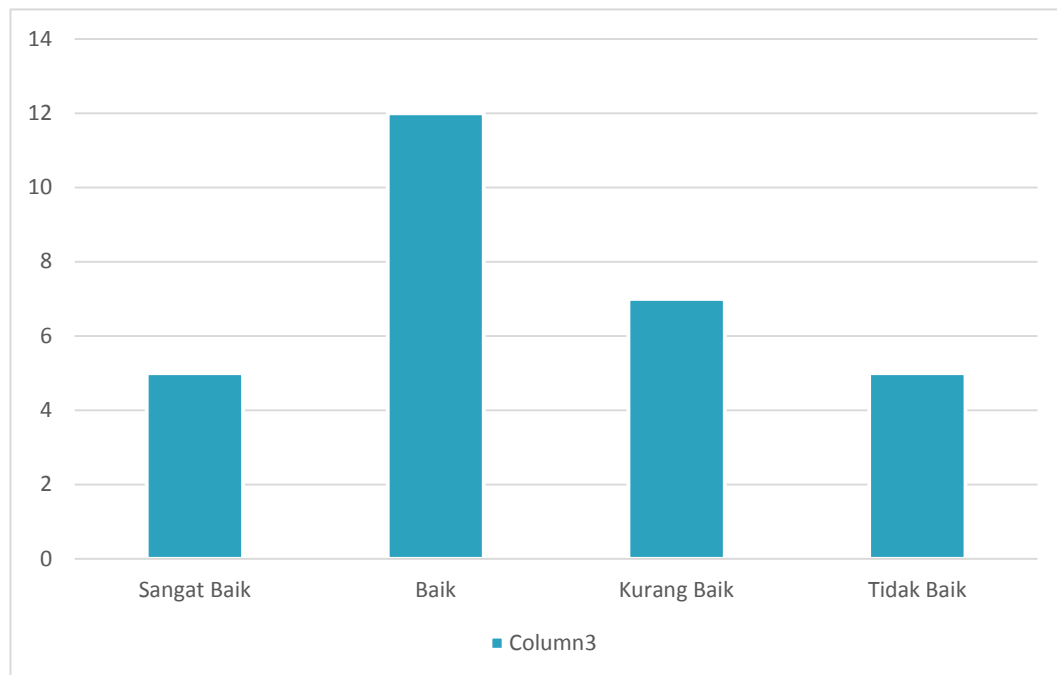
Tabel IV. 4
Distribusi frekuensi kompetensi profesional guru Sekolah Dasar
Negeri 19 Parit Lubang

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	77 – 80	5	18,52 %
Baik	73 – 76	12	44,44 %
Kurang baik	69 – 72	7	25,93%
Tidak baik	65 – 68	3	11,11%
	Total	27	100%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel IV.4 di atas, dapat diuraikan bahwa: ada lima orang peserta didik dengan persentase 18,25% yang berpendapat bahwa kompetensi profesional guru sangat baik, terdapat 12 orang peserta didik dengan persentase 44,44% yang berpendapat kompetensi profesional guru baik, sebanyak tujuh orang peserta didik dengan persentase 25,93% berpendapat kompetensi profesional guru kurang baik, dan sebanyak tiga orang peserta didik dengan persentase 11,11% yang berpendapat bahwa kompetensi profesional guru tidak baik.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 73,07 angka ini jika dikonsultasikan dengan kompetensi profesional guru dapat dikategorikan kepada klasifikasi baik yaitu berkisar pada interval 73-76. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata kompetensi profesional guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tergolong kepada *klasifikasi baik*.

Untuk lebih jelasnya gambaran kompetensi profesional guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV. 3
Histogram Gambaran Kompetensi Profesional Guru Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

2. Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Gambaran hasil belajar didapatkan dengan cara mengambil nilai rata-rata raport peserta didik kelas IV pada semester I. Agar dapat mengklasifikasikan hasil belajar terlebih dahulu dicari skor terendah dan skor tertinggi yang diperoleh peserta didik pada nilai rata-rata rapor semester I. Kemudian untuk menetapkan skala interval dilakukan dengan mengurangi skor tertinggi dan skor terendah.

Hasil pengurangan ditambah satu selanjutnya hasil yang telah diperoleh dibagi empat yaitu sebanyak lajur skala yang dibutuhkan.

Berdasarkan teknik tersebut diperoleh skala interval sebagai berikut :

68 – 74 sangat tinggi

63 - 67 tinggi

58 – 62 rendah

53 – 57 sangat rendah

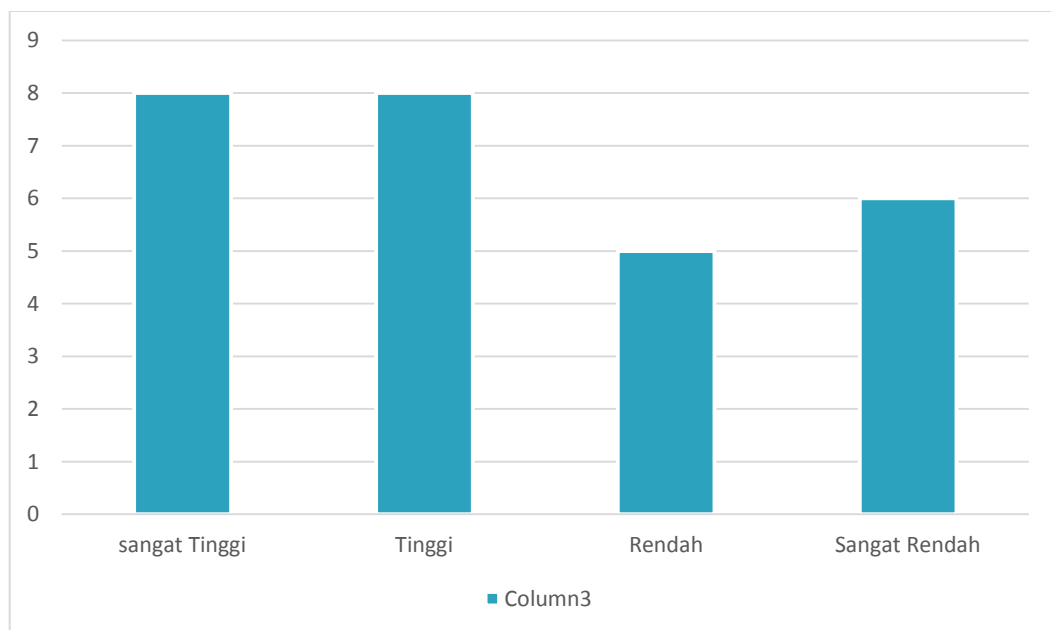
Distribusi frekuensi skor hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman, dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel IV. 5
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat tinggi	68 – 72	8	29,63%
Tinggi	63 – 67	8	29,63%
Rendah	58 – 62	5	18,52%
Sangat rendah	53 – 57	6	22,22%

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 5 di atas dapat diuraikan bahwa: ada 8 orang peserta didik dengan persentase 29,63% hasil belajar sangat tinggi, terdapat 8 orang peserta didik dengan persentase 29,63% hasil belajar tinggi, sebanyak 5 orang peserta didik dengan persentase 18,52% hasil belajar rendah, dan sebanyak 6 orang peserta didik dengan persentase 22,22% hasil belajar sangat rendah setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* 63,67, angka ini jika dikonsultasikan

dengan hasil belajar dapat dikategorikan kepada klasifikasi tinggi yaitu berkisar pada interval 63-67. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tergolong kepada *klasifikasi tinggi* walaupun hasil belajarnya tergolong tinggi tapi hasil belajar tersebut masih dikatakan belum tuntas. Untuk lebih jelasnya gambaran hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dapat digambarkan pada histogram berikut:



Gambar IV. 4

Histogram Gambaran Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar

Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman". Setelah dilakukan analisis data dengan bantuan SPSS versi 20, diperoleh r hitung 0,404 dan r tabel dengan n 27 sebesar 0,381. Bila dibandingkan antara r hitung dengan r tabel, maka r hitung lebih besar dari r tabel.

Supaya memperjelas penjelasan di atas, bagaimana keterhubungan kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dengan menggunakan rumus Z dimana rumus Z menjelaskan $rs\sqrt{n-1}$, keterangan: rs: r hitung, n: responden - 1.

$$\text{Jadi } 0,404\sqrt{27-1}$$

$$= 0,404\sqrt{26}$$

$$= 0,404 \times 5,10$$

$$= 2,06 = 0,4802$$

Penjelasannya jika Z hitung memiliki $P >$ dari 0,025 maka H_0 ditolak tapi jika z hitung memiliki $p \leq$ atau sama dari 0,025 maka H_0 diterima. Jadi kesimpulan dari hasil yang didapatkan adalah Z hitung lebih besar dari p 0,025 maka H_0 ditolak maka H_a diterima, jadi kompetensi profesional guru sangat berhubungan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.

Berdasarkan perhitungan di atas, ditarik kesimpulan bahwa kompetensi profesional guru (X) mempunyai hubungan yang signifikan dengan hasil belajar peserta didik (Y) dengan demikian hipotesis (H_a) dalam penelitian yang berbunyi “Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman”. Dengan demikian hasil penelitian ini adalah H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik.

B. Pembahasan Penelitian

1. Kompetensi Profesional Guru Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Negeri Kabupaten Pasaman

Menurut Usman (2013:14) “kompetensi profesional guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban dengan cara bertanggung jawab dan memahami tentang pendidikan”. Seiring dengan penjelasan tersebut maka peneliti menemukan kompetensi profesional guru seperti berikut: ada lima orang peserta didik berpendapat bahwa kompetensi profesional guru sangat baik, terdapat dua belas orang peserta didik berpendapat kompetensi profesional guru baik, sebanyak tujuh orang peserta didik berpendapat kompetensi profesional guru kurang baik, dan sebanyak tiga orang peserta didik berpendapat bahwa kompetensi profesional guru tidak baik.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* jika dikonsultasikan dengan kompetensi profesional guru dapat dikategorikan kepada klasifikasi baik. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata kompetensi profesional guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tergolong kepada *klasifikasi baik*.

2. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Menurut Susanto (2014:5) “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar”. Seiring dengan penjelasan tersebut, peneliti menemukan hasil belajar sebagai berikut: ada delapan orang peserta didik dengan hasil belajar sangat tinggi, terdapat delapan orang peserta didik dengan hasil belajar tinggi, sebanyak lima orang peserta didik dengan hasil belajar rendah, dan sebanyak enam orang peserta didik dengan hasil belajar sangat rendah.

Setelah dilakukan penjumlahan skor, diperoleh *mean* jika dikonsultasikan dengan hasil belajar dapat dikategorikan kepada klasifikasi tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan, rata-rata hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman tergolong kepada *klasifikasi tinggi*.

3. Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman

Tinggi dan rendahnya hasil belajar terdapat banyak faktor yang mempengaruhinya, menurut teori Gestalt (dalam Susanto, 2014:12) berdasarkan teori ini hasil belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua hal seperti:

(1) Peserta didik dalam arti kemampuan berpikir atau tingkah laku intelektual, motivasi, minat, dan kesiapan peserta didik, baik jasmani maupun rohani, (2) Lingkungan yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan, keluarga, dan lingkungan. Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti kompetensi profesional guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini membuktikan bahwa “terdapat hubungan antara Kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Karena ada hubungan yang signifikan seperti temuan penelitian di atas, maka guru yang memiliki kompetensi profesional baik dapat menghasilkan hasil belajar peserta didik yang baik pula atau tinggi. Jadi dari hasil peneliti temukan di tempat peneliti Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman sangat cocok dengan kategori tersebut seperti kompetensi profesional gurunya berkategori baik dan menghasilkan hasil belajar peserta didik baik atau tinggi pula.

Berdasar kan hasil peneliti tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi profesional guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik semakin bagus kompetensi profesional guru maka semakin baik

atau semakin tinggi hasil belajar peserta didik, begitu pula sebaliknya semakin buruk atau tidak baik kompetensi profesional guru maka semakin rendah hasil belajar peserta didik.

Disinilah kita dapat mengambil kesimpulan bahwa kemampuan seorang guru sangatlah berpengaruh terhadap kemampuan peserta didik baik di bidang kognitif, afektif maupun psikomotor. Menjadi seorang guru tidaklah hal yang mudah karena guru itu banyak tanggung jawab yang dihadapi terhadap peserta didik. Semakin baik kompetensi profesional guru maka semakin tinggi hasil belajar peserta didik dan semakin berkualitas sekolah tersebut.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kompetensi profesional guru, Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman setelah dilakukan penjumlahan skor maka kompetensi profesional guru terletak pada klasifikasi baik.
2. Hasil belajar Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman setelah dilakukan penjumlahan skor nilai maka hasil belajar terletak kepada klasifikasi tinggi.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman. Bisa dilihat dengan uji korelasi diperoleh r hitung. Apa bila dibandingkan r hitung dengan r tabel maka r hitung lebih tinggi dari pada r tabel. Jika r hitung lebih tinggi dari pada r tabel, maka terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi profesional guru dengan hasil belajar peserta didik.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan beberapa saran atau masukan kepada Sekolah Dasar Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman antara lain:

1. Meskipun hasil belajar peserta didik dapat dikualifikasikan tinggi, akan tetapi peserta didik diharapkan lebih meningkatkan lagi hasil belajarnya
2. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk bisa memberikan kesempatan kepada guru untuk melakukan pelatihan-pelatihan, untuk meningkatkan kompetensi profesional guru
3. Kepada guru diharapkan dapat meningkatkan lagi kompetensi yang telah dimiliki, karena kompetensi guru sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Dan tinggi rendahnya kualitas sekolah itu tergantung kepada kompetensi guru dan hasil belajar peserta didik
4. Meskipun dalam penelitian yang dilakukan peneliti tidak memberikan kesimpulan yang negatif, untuk peningkatan kualitas sekolah yang bersangkutan, peneliti berpendapat perlu diadakan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR RUJUKAN

- Anitah, Sri. 2008. *Strategi Pembelajaran di SD*, Jakarta: Universitas Terbuka, Cetak. IV.
- Antonius. 2016. *Buku Pedoman Guru*. Bandung: Yrama Widya.
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : CV Yrama Widya
- Hakim, Lukmanul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Kencana, Cetak. II.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2006. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksana,,Cetak. VI.
- Irwantoro, Nurdan Suryana, Yusuf, 2016. *Kompetensi Untuk Peningkatan dan Penilaian Kinerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional* .Surabaya: Genta Grup Produktion
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali pres, Cetakan .VII.
- Mulyasa, E. 2007. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaa Rosdakarya.
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Computer*. Bandung: alvabet, CV.
- Satori, Djam'an, 2009. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka, Cetak. VII.
- Sekretariat Jendral MPR RI. 2016. *Panduan Pemasyarakatan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan Ketetapan Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia*. Jakarta: Negara RI
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor- faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT RinekaCipta
- Sudijono Anas. 2012. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: rajawali pres.
- Sudjana, Nana. 2012. *Buku Wajib yang akan Meningkatkan wawasan dan Pengetahuan Menuju Professional Guru Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo

- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, CV, Cetak. XVII.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, CV, Cetak. XVIII
- Susanto, Ahmad. 2014. *Teori belajar dan Pengajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT fajar inter pratama mandiri, cetak. II.
- Syah, Muhibbin. 2013. *Psikologi Belajar*. Jakarta: RajawaliPers, Cetakan. XIII.
- Tholib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana, Cetak. I.
- Usman, Muhammad Uzer. 2011. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya, cetakan II
- Usman, Muhammad Uzer. 2010. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

LAMPIRAN

Lampiran 1

Angket Kompetensi Profesional Guru (X)

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah:

A. Pengantar

1. Angket ini digunakan untuk mengetahui kompetensi profesional guru
2. Pengisian angket ini tidak mempengaruhi nilai pada mata pelajaran apapun
3. Isilah angket ini dengan sejujurnya sesuai dengan keadaan
4. Periksa kembali sebelum angket diserahkan

B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah identitas terlebih dahulu
2. Bacalah dengan cermat pernyataan tersedia
3. Berilah tanda cheklis (√) pada salah satu dari empat jawaban yang tersedia
4. Jika ingin mengganti jawaban yang baru, berilah dua garis mendatar pada jawaban sebelumnya (=) kemudian cheklis (√) pada jawaban yang baru

C. Kriteria Jawaban

1. Pilihlah kata “selalu (SL)” apabila selalu melakukan sesuai dengan pernyataan
2. pilihlah kata “sering (SR)” apabila sering melakukan sesuai dengan pernyataan
3. pilihlah kata “kadang-kadang (KD)” apabila kadang-kadang melakukan sesuai dengan pernyataan
4. pilihlah kata “tidak pernah (TP)” apabila tidak pernah melakukan pernyataan

Angket uji coba

Angket Kompetensi Profesional Guru

NO	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SL	SR	KD	TP
<i>Keterampilan mengajar</i>					
1.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum proses pembelajaran dimulai				
2.	Guru menjelaskan kemampuan dasar yang harus dimiliki peserta didik ketika proses belajar dimulai				
<i>Keterampilan menjelaskan</i>					
3.	Materi yang disampaikan guru mudah untuk dipahami				
4.	Contoh yang diberikan guru sesuai dengan materi yang diajarkan				
<i>Keterampilan menjawab soal</i>					
5.	Guru bisamenjawab soal yang diberikan peserta didik				
6.	Guru menjawab pertanyaan peserta didik dengan jelas				
<i>Keterampilan memberikan motivasi</i>					
7.	Guru bisamemberikan solusi kesulitan peserta didik				
8.	Guru memberikan nilai tambahan bagi peserta didik yang dapat mengerjakan tugas				
<i>Keterampilan menggunakan metode</i>					
9.	Metode yang digunakan guru membuat siswa senang dalam proses pembelajaran				
10.	Dalam proses pembelajaran, guru menggunakan bermacam-				

	macam metode				
<i>Keterampilan Menggunakan alat pelajaran</i>					
11.	Guru bisa menyesuaikan alat peraga dengan materi yang di sampaikan				
12.	Dalam proses pembelajaran, gurubisa menggunakan alat peraga				
<i>Keterampilan Mengubah suasana kelas</i>					
13.	Guru terlebih dahulu mengatur kelas sebelum proses belajar mengajar dimulai				
14.	Guru bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan				
<i>Memberikan teguran kepada siswa</i>					
15.	Guru menasehati siswa yang sering mengganggu temannya				
16.	Guru menegursiswa yang meribut dalam proses belajar mengajar di kelas				

<i>Keterampilan memberikan pujian</i>					
17.	Guru memberikan jempolan didepan kelas terhadap siswa yang berprestasi				
18.	Guru memberikan hadiah didepankelas terhadap siswa yang berprestasi				
<i>Keterampilan memberikan penilaian</i>					
19.	Guru memberikan penilaian terhadap tugas siswa secara jelas				
20.	Guru memberikan nilai hasil kerja yang diberikan siswa				
<i>Keterampilan Melaksanakan Remedial</i>					
21.	Guru mengulangi kembali materi yang dianggap sulit bagi siswa				
22.	Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memperbaiki nilai yang rendah				

Lampiran 2

rp	kompetesi profesional guru																					
	skor pertanyaan																					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	4	2	2	3	2	3	3	4	2	4	2	2	3	2	4	4	2	2	2	3	4	2
2	3	2	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	2	4	4	2	1	3	4	4	3
3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3
5	4	3	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3
6	4	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	3
7	2	4	4	3	2	2	4	4	2	2	1	4	2	2	4	4	2	1	4	2	4	2
8	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	4	4	2
9	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4
10	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4
11	4	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	2	4	4	3	4	2	1	4	3	4	4
rhitung	0,448	0,55	0,598	0,26	0,363	0,51	-0,035	-0,097	0,629	0,282	0,68	-0,318	0,558	0,71	-0,218	-0,14	0,6	0,521	0,506	-0,06	#####	0,721
rtabel	0,602	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606	0,606
K=	drop	drop	drop	drop	drop	drop	drop	drop	valid	drop	valid	drop	drop	valid	drop	drop	drop	drop	drop	drop	drop	valid
var Total	70,87																					
var Butir	0,418	0,49	0,891	0,47	0,818	0,45	0,218	0,6727	0,655	0,655	1,22	0,564	0,473	0,69	0,0909	0,3636	0,65	0,964	0,473	0,473	0	0,6
Sig Var Butir	12,31																					
alpha cronbach	0,866																					

Lampiran 3



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 19 PARIT LUBANG

Alamat : Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari

Kode Pos : 26382

REKAPITULASI NILAI UUB I (SATU)
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

KELAS . IV (EMPAT)

NO	NAMA	MATA PELAJARAN						JUM LAH	RATA-RATA
		B.I	PAI	IPA	IPS	MTK	PKN		
1	Anggi saputra	60	70	70	65	50	60	375	62,5
2	Danil kardova	65	65	60	50	51	65	356	59,33
3	Riski junaidi	60	65	50	50	50	50	325	54,16
4	Roni saputra	55	60	50	50	65	50	330	55
5	Amelia fitri	60	70	65	58	65	65	383	63,83
6	Anisa	60	70	70	68	50	65	383	63,83
7	Anjeli nofisa	65	77	57	50	57	58	364	60,66
8	Anggi silvana	68	65	70	55	50	68	376	62,66
9	Choria marsanda	85	70	78	70	55	73	431	71,83
10	Fadila wandi	50	80	56	55	70	55	366	61
11	Feri andika bayu	60	65	68	50	50	50	343	57,16
12	Fira ananda	65	65	70	55	50	68	373	62,16
13	Fitri agita pratama	70	80	65	68	55	68	406	67,66
14	Isa rahmawati	65	80	72	65	60	70	412	68,66
15	Juprizal	72	85	70	71	70	70	438	72
16	Jummi	50	65	50	50	50	55	320	53,33
17	Khairul	60	70	70	68	55	68	391	65,16
18	Liza sovika	70	80	70	71	67	67	425	70,83
19	Najihan	73	77	76	72	70	70	438	72
20	Nurhayani	55	70	50	50	50	54	329	54,83
21	Putri adelwis	50	65	60	50	50	60	335	55,83
22	Nursahira putri	70	80	70	68	60	70	418	69,66
23	Riko	50	70	68	50	55	65	358	59,66
24	Syapriadi	70	70	70	70	55	68	403	67,16
25	Sukri	65	70	70	60	65	65	395	65,83
26	Venus	70	80	70	68	68	68	424	70,66
27	Yulda	72	70	70	55	65	67	399	66,5
JUMLAH		1715	1934	1765	1612	1558	1712		
RATA-RATA		63.51	71.62	65.37	59.70	56.77	63.40		

NO	MP	NT	NR	RT
1	B.I	70	50	63.51
2	Agama	85	60	71.62
3	IPA	70	50	63.37
4	IPS	71	50	59.70
5	MTK	70	50	56.77
6	PKN	73	50	63.40

Mengetahui
Kepala

IDARWANIS.A, S.Pd
NIP.19620518 198308 2 001

Parit Lubang, 21 Desember 2016
Guru Kelas,

MABRIZAL.SPd
NIP.

Lampiran 4

Nilai dan jumlah responden X dan Y

Nama	Responden (X)	Responden (Y)
AG	73	63
DK	70	59
RJ	68	54
RS	77	55
AF	73	64
AN	77	64
ANO	74	61
AS	74	63
CM	80	72
FW	71	61
FAB	69	57
FA	72	62
FAP	74	68
IR	78	69
JU	75	73
JUM	69	53
KH	73	65
LS	74	71
NJ	70	73
NUR	79	55
PA	67	56
NP	76	70
RI	68	60
SY	74	67
SU	74	66
VE	74	71
YU	70	67

Lampiran 5

Hasil dari keterhubungan responden X dan Y dan Nilai mean

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kompetensi	73.07	3.463	27
Hasil	63.67	6.146	27

Correlations

		Kompetensi	Hasil
Kompetensi	Pearson Correlation	1	.404*
	Sig. (2-tailed)		.037
	N	27	27
Hasil	Pearson Correlation	.404*	1
	Sig. (2-tailed)	.037	
	N	27	27

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

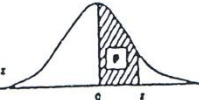
TABEL III
NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Lampiran 7

DAFTAR A

LUAS DI BAWAH KURVA NORMAL STANDAR dari 0 ke z
 (Nilangan dalam Badan Daftar Menyatakan Peluang = p)



z	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
0,0	0000	0040	0080	0120	0160	0199	0239	0279	0319	0359
0,1	0398	0438	0478	0517	0557	0596	0636	0675	0714	0754
0,2	0793	0832	0871	0910	0948	0987	1026	1064	1103	1141
0,3	1179	1217	1255	1293	1331	1368	1406	1443	1480	1517
0,4	1554	1591	1628	1664	1700	1736	1772	1808	1844	1879
0,5	1915	1950	1985	2019	2054	2088	2123	2157	2190	2224
0,6	2258	2291	2324	2357	2389	2422	2454	2486	2518	2549
0,7	2580	2612	2642	2672	2704	2734	2764	2794	2823	2852
0,8	2881	2910	2939	2967	2994	3023	3051	3078	3106	3133
0,9	3159	3186	3212	3238	3264	3289	3314	3340	3365	3389
1,0	3413	3438	3461	3485	3508	3531	3554	3577	3599	3621
1,1	3643	3665	3686	3708	3729	3749	3770	3790	3810	3829
1,2	3849	3869	3888	3907	3925	3944	3962	3980	3997	4015
1,3	4032	4049	4066	4082	4099	4115	4131	4147	4162	4177
1,4	4192	4207	4222	4236	4251	4265	4279	4292	4306	4319
1,5	4332	4345	4357	4370	4382	4394	4406	4418	4429	4441
1,6	4452	4463	4474	4484	4495	4505	4515	4525	4535	4545
1,7	4554	4564	4573	4582	4591	4599	4608	4616	4625	4633
1,8	4641	4649	4656	4664	4671	4678	4686	4693	4699	4706
1,9	4713	4719	4726	4732	4738	4744	4750	4756	4761	4767
2,0	4772	4778	4783	4788	4793	4798	4803	4808	4812	4817
2,1	4821	4826	4830	4834	4838	4842	4846	4850	4854	4857
2,2	4861	4864	4868	4871	4875	4878	4881	4884	4887	4890
2,3	4893	4896	4898	4901	4904	4906	4909	4911	4913	4916
2,4	4918	4920	4922	4925	4927	4929	4931	4932	4934	4936
2,5	4938	4940	4941	4943	4945	4946	4948	4949	4951	4952
2,6	4953	4955	4956	4957	4959	4960	4961	4962	4963	4964
2,7	4965	4966	4967	4968	4969	4970	4971	4972	4973	4974
2,8	4974	4975	4976	4977	4977	4978	4979	4979	4980	4981
2,9	4981	4982	4982	4983	4984	4984	4985	4985	4986	4986
3,0	4987	4987	4987	4988	4988	4989	4989	4989	4990	4990
3,1	4990	4991	4991	4991	4992	4992	4992	4992	4993	4993
3,2	4993	4993	4994	4994	4994	4994	4994	4995	4995	4995
3,3	4995	4995	4995	4996	4996	4996	4996	4996	4996	4997
3,4	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4997	4998
3,5	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998	4998
3,6	4998	4998	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,7	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,8	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999	4999
3,9	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000	5000

Sumber : *Metoda Statistika* [21]

Lampiran 8

67



PEMERINTAH KOTA PADANG
 UPT DINAS PENDIDIKAN KECAMATAN KOTO TANGAH
 SEKOLAH DASAR NEGERI 23 PASIR SEBELAH
 Alamat Jl. Pasir Sebelah Kode Pos: 25172



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Faridawati, S.Pd
 Jabatan: Kepala Sekolah

Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Rika Yulia Siska
 T/TL : Pasaman/ 10 Oktober 1992
 Nim/Bp : 1306002014017/2013
 Prodi : PGMI

Benar-benar telah melaksanakan uji coba instrument penelitian di Sekolah Dasar Negeri 23 Pasir Sebelah tahun ajaran 2016/2017, dengan judul "Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb

Padang, 04 Januari 2017
 Kepala Sekolah
 Faridawati, S.Pd
 NIP. 196412311986032077

Lampiran 9



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT

Jl. Pasir Kandang No. 4 Koto Tangah Telp. 0751-4851090 Padang 25172
 Website: www.umsb.ac.id E-mail: info@umsb.ac.id, umsb@telkom.net, faumusb@ymail.com

Nomor : Ag/II.3.AU/F/2017
 Lamp. : -
 Hal : Izin Penelitian

Padang, 11 Rabiul Akhir 1438 H
 09 Januari 2017 M

Kepada Yth.
 Bapak Kepala Badan Kesbangpol
 dan Linmas Pasaman
 di
 Pasaman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan Hormat, semoga Bapak berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari, Amin.

Kami sampaikan kepada Bapak bahwa salah sorang mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat di bawah ini:

Nama	: Rjka Yulia Siska
Nim	: 13.06.002.014.017
Tempat/Tgl Lahir	: Pasaman/10 Oktober 1992
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat	: Komplek Singgalang B4 No. 12

Akan melakukan penelitian untuk penulisan skripsi di SD Negeri 19 Parit Lubang dengan judul: "*Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*".

Demikianlah kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Wabillahi al-taufiq wa al-hidayah.
Wassalammu'alaikum wr. wb



Tembusan:
 I. Ka. Prodi PGMI

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Jalan Jend. Ahmad Yani Nomor 30 Telp. (0753) 20588
 Lubuk Sikaping 26313

REKOMENDASI

No. 200/ 21 / Kesbangpol-2017

TENTANG IZIN PENELITIAN

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik atas nama Bupati Pasaman, setelah mempelajari Surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat Nomor : 049/IL3.AU/F/2017 Tanggal 9 Januari 2017 Hal Mohon Izin Penelitian dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

Nama	: Rika Yulia Siska
NIM/No.BP	: 13.06.002.014.017
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi	: "Hubungan Kompetensi Profesional Guru dengan Hasil Belajar Kelas IV SD Negeri 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman".
Lokasi Penelitian	: SD N 19 Parit Lubang
Waktu Penelitian	: Januari s/d Februari 2017
Dalam Rangka	: Menyelesaikan Study Strata I (S1)

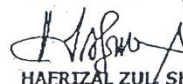
Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak boleh menyimpang dari topik dan tujuan Penelitian .
2. Dalam melakukan Penelitian yang bersangkutan hendaklah menunjukkan surat-surat keterangan yang berhubungan dengan itu, serta melaporkan diri sebelum dan sesudah Penelitian kepada pemerintah setempat.
3. Mematuhi semua peraturan yang berlaku dan menghormati adat istiadat serta kebiasaan masyarakat setempat.
4. Bila terjadi penyimpangan dan pelanggaran terhadap ketentuan tersebut di atas, maka surat rekomendasi ini akan dicabut kembali.
5. Mengirimkan hasil Penelitian kepada Bupati Pasaman Cq. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pasaman.

Demikian Rekomendasi ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lubuk Sikaping, 11 Januari 2017

An. KEPALA,
KASI KESBANGLINMAS



HAFRIZAL ZULSHAH
NIP. 19780426 200003 1 001

Tembusan : disampaikan kepada yth.

1. Bapak Bupati Pasaman (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Agama Islam UMMSB
3. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Pasaman
4. Kepala Sekolah SD N 19 Parit Lubang Kec. Tigo Nagari Kab. Pasaman
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip.....

Lampiran 11



PEMERINTAH KABUPATEN PASAMAN
DINAS PENDIDIKAN
SDN 19 PARIT LUBANG
KECAMATAN TIGO NAGARI
Alamat : Parit lubang hilir kode pos :26382



Nomor :800/ 64 /SDN 19/2017
Lampiran :-
Perihal :Telah Melakukan Penelitian

Pasaman, 13 Rabiul Akhir 1438 H
11 Januari 2017 M

Kepada Yth.
Bapak/Ibu Fakultas Agama Islam

Di
Padang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Semoga Bapak/Ibu berada dalam keadaan sehat wal'afiat dan sukses selalu dalam aktifitas sehari-hari amin ya rabbal'alamin.

Kami sampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, dibawah ini :

Nama : Rika Yulia Siska
NIM : 13.06.002.014.017
Tempat/Tanggal Lahir: Ladang Panjang, 10 Oktober 1992
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Komplek singgalang B4 No. 12

Telah melakukan penelitian untu penulisan skripsi di SDN 19 Parit Lubang dengan judul "*Hubungan Kompetensi Profesional Guru Dan Hasil Belajar Kelas IV SDN 19 Parit Lubang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman*".

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wābillāhi tawfik walhidayah

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Parit Lubang, 10 Januari 2017
Kelapa Sekolah

IDARWANIS. A. S.Pd
Nip. 19620518 198308 2 001

RIWAYAT PENELITI

NAMA : Rika Yulia Siska
 NIM : 1306002014017
 Tempat/tanggallahir : Ladang Panjang 10 Oktober 1992
 Alamat : ParitLubang, Kecamatan Tigo Nagari,
 KabupatenPasaman
 Jeniskelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Fakultas : Agama Islam
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Motivasi diri : Tetap berjuang walau seberat apapun rintangan yang dihadapi
 No Hp. : 0823-8546-8113

Riwayat pendidikan:

1. Sekolah dasar : SD N 19 ParitLubang lulus 2005
2. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 01 TigoNagari lulus 2009
3. Sekolah Menengah Atas : SMA N 01 TigoNagari lulus 2012
4. S.1 Prodi PGMI Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhamadiyah Sumatera Barat lulus 2017